

LAPORAN

SURVEY KEPUASAN MASYARAKAT

TRIWULAN I TAHUN 2021



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN
AMBON

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan Taufiq dan HidayahNya lah maka Laporan Survey Kepuasan Masyarakat Triwulan I Tahun 2021 Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Ambon dapat diselesaikan.

Laporan ini menggambarkan hasil survey pelayanan publik yang dilaksanakan oleh BPPP Ambon, dimana responden yang dipilih merupakan peserta pelatihan *Basic Safety Training* (BST) yang telah selesai dilatih di kampus BPPP Ambon .

Untuk semua pihak yang membantu penyelesaian laporan ini kami mengucapkan terima kasih, dan harapan kami kiranya laporan ini dapat bermanfaat khususnya dalam perencanaan program dan kegiatan di BPPP Ambon dalam waktu yang akan datang.

Ambon, April 2021

Kepala,



ABUBAKAR, S.St.Pi, M.Si
NIP. 19780427 200312 1 001

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan.....	2
C. Sasaran.....	2
D. Manfaat	2
E. Kebijakan Survey Pelayanan Publik	3
F. Pengertian Umum	3
G. Ruang Lingkup Kegiatan	6
H. Tahapan Survey Pelayanan Publik	6
II. HASIL DAN PEMBAHASAN	7
A. Pelaksanaan Survey Pelayanan Publik.....	7
B. Metode Penyajian Hasil	8
C. Hasil Survey.....	9
III. KESIMPULAN DAN SARAN	10
A. Kesimpulan.....	10
B. Saran	11

I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Ambon adalah salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) dari Kementerian Kelautan dan Perikanan dibidang Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan yang bertanggung jawab langsung dibawah Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan. Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: KEP 87/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan, memiliki tugas dalam melaksanakan penyusunan bahan kebijakan, program dan anggaran, penyelenggaraan, evaluasi dan pelaporan pelatihan dan penyuluhan di bidang kelautan dan perikanan.

Tujuan pokok keberadaan BPPP Ambon adalah memberikan layanan pelatihan dibidang teknis dan manajerial perikanan bagi masyarakat maupun aparatur pemerintah. Upaya melakukan perbaikan baik dibidang layanan latihan maupun infrastruktur telah banyak dilakukan, dimana upaya- upaya ini dimaksudkan sebagai langkah untuk memperbaiki mutu Pelayanan Publik yang mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman . Pelayanan Publik yang memiliki kemampuan bersaing di era global, Pelayanan Publik yang memiliki kepribadian dan akhlak mulia, sehingga mampu menjadi kader pimpinan bangsa dimasa globalisasi mendatang.

B. Maksud dan Tujuan

1. Maksud

- a. Acuan Bagi Unit Pelayanan Instansi Pemerintah (BPPP Ambon)
- b. Data Tingkat Kepuasan Masyarakat Dalam Pelayanan Petugas Lapangan

2. Tujuan

- a. Mengetahui Tingkat Kinerja Unit Pelayanan (BPPP Ambon)
- b. Mendukung Pelaksanaan Pedoman Penyusunan Indeks Masyarakat

C. Sasaran

1. Tingkat pencapaian kinerja unit pelayanan instansi pemerintah (BPPP Ambon) dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.
2. Penataan sistem, mekanisme dan prosedur pelayanan, sehingga pelayanan dapat dilaksanakan secara lebih berkualitas, berdaya guna dan berhasil guna.
3. Tumbuhnya kreatifitas, prakarsa dan peran serta masyarakat dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan publik.

D. MANFAAT

Dengan tersedianya data IKM secara periodik, dapat diperoleh manfaat sebagai berikut :

1. Diketahui kelemahan atau kekurangan dari masing-masing unsur dalam penyelenggaraan pelayanan publik
2. Diketahui kinerja penyelenggaraan pelayanan yang telah dilaksanakan oleh unit pelayanan publik secara periodik.

3. Sebagai bahan penetapan kebijakan yang perlu diambil dan upaya yang perlu dilakukan.
4. Diketahui indeks kepuasan masyarakat secara menyeluruh terhadap hasil pelaksanaan pelayanan publik.
5. Memacu persaingan positif antar unit penyelenggara pelayanan dalam upaya peningkatan kinerja pelayanan.
6. Bagi masyarakat dapat diketahui gambaran tentang kinerja unit pelayanan.

E. KEBIJAKAN SURVEY KEPUASAN MASYARAKAT

1. Survey Pelayanan Publik di Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan baru dilaksanakan tahun pada tahun 2017 secara terpusat oleh Tim Survey Pelayanan Publik Pelayanan Publik berdasarkan Keputusan Kepala Balai.
2. Tim Survey Pelayanan Publik melaksanakan tugas di bawah koordinasi Kepala Sub Bagian Tata Usaha BPPP Ambon.
3. Survey Pelayanan Publik dilaksanakan untuk seluruh Pelayanan baik survey kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik setelah dilaksanakan kegiatan pelatihan maupun dalam penggunaan sarana dan prasarana Balai Pendidikan dan Pelatihan Perikanan Ambon.
4. Survey Pelayanan Publik dimasa pandemi COVID-19 menggunakan kuisisioner secara online yang dapat diisi oleh stakeholder tanpa bertemu langsung dengan petugas responden.

F. Pengertian Umum

Dalam pedoman ini yang dimaksud dengan :

1. Indeks kepuasan masyarakat (IKM) adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya.
2. Penyelenggara pelayanan publik adalah instansi pemerintah
3. Instansi pemerintah adalah instansi pemerintah pusat dan pemerintah daerah termasuk BUMN/BUMD dan BHMN.
4. Pelayanan publik adalah segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerima pelayanan, maupun dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan.
5. Unit pelayanan publik adalah unit kerja/kantor pelayanan pada instansi pemerintah termasuk BUMN/BUMD dan BHMN, secara langsung maupun tidak langsung.
6. Pemberi pelayanan publik adalah pegawai instansi pemerintah yang melaksanakan tugas dan fungsi pelayanan publik sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
7. Penerima pelayanan publik adalah orang, masyarakat, lembaga/instansi pemerintah dan dunia usaha, yang menerima pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik.

8. Kepuasan pelayanan adalah hasil pendapat dan penilaian masyarakat terhadap kinerja pelayanan yang diberikan oleh aparatur penyelenggara pelayanan publik.
9. Biaya pelayanan publik adalah segala biaya (dengan nama atau sebutan apapun) sebagai imbal jasa pemberian pelayanan publik, yang besaran dan tata cara pembayarannya ditetapkan oleh pejabat yang berwenang sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
10. Unsur pelayanan adalah faktor atau aspek yang terdapat dalam penyelenggaraan pelayanan kepada masyarakat sebagai variabel penyusunan indeks kepuasan masyarakat untuk mengetahui kinerja unit pelayanan.
11. Responden adalah penerima pelayanan publik yang pada saat pencacahan sedang berada di lokasi unit pelayanan, atau yang pernah menerima pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan.

G. RUANG LINGKUP KEGIATAN

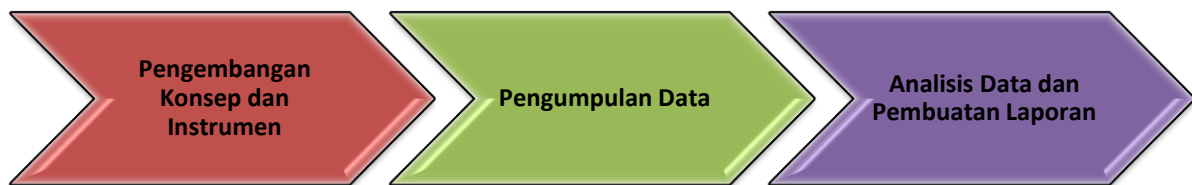
Ruang Lingkup Survey Pelayanan Publik ini terdiri dari Persepsi publik terhadap mutu pelayanan dalam hal aspek sebagaimana ditampilkan pada *Tabel 1*.

Tabel 1. Aspek Persepsi Publik yang diukur

No.	Deskripsi
1.	Persyaratan Pelayanan
2.	Prosedur Pelayanan
3.	Kecepatan Pelayanan
4.	Kewajaran Biaya Pelayanan
5.	Kesesuaian Produk Pelayanan
6.	Kompetensi / kemampuan Petugas Pelayanan
7.	Kesopanan dan Keramahan Petugas Pelayanan
8.	Kualitas Sarana dan Prasarana
9.	Penanganan dan Pengaduan Pengguna Layanan

H. TAHAPAN SURVEY PELAYANAN PUBLIK

Secara umum, pelaksanaan Survey Pelayanan Publik ini dilakukan melalui tiga tahapan, seperti ditampilkan pada Gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1. Tahapan Survey Pelayanan Publik

II. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Survey Pelayanan Publik

➤ Populasi

Populasi dari survey ini adalah dilakukan secara online dengan penyebaran kuisisioner kepada stakeholder melalui Google Form. Data tersebut dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Nama Kegiatan Instansi/Masyarakat

No.	Waktu	Jumlah Responden (orang)
1.	Januari s.d Maret 2021	27 Orang

➤ Analisis Data

Data yang diperoleh dari publik selanjutnya ditabulasi berdasarkan jawaban. Data ini akan dianalisis dengan *statistic deskriptif*. Data yang diidentifikasi meliputi aspek-aspek seperti dijelaskan pada form kuesioner. Data ini dapat digunakan untuk membantu dalam mengevaluasi relevansi pelayanan yang digunakan untuk menghasilkan kualitas dan perbaikannya.

B. Metode Penyajian Hasil

Penulisan hasil kajian dilakukan dengan cara memberikan uraian, konsep, gambar, justifikasi, lampiran penunjang. Penyajian Hasil dilakukan dengan memvisualisasikan dalam bentuk tabel dan grafik. Dari hasil analisis kuesioner yang telah diisi oleh responden, maka dapat dilakukan analisis terkait dengan persepsi masyarakat terhadap pelayanan Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Ambon. Mutu pelayanan yang dievaluasi meliputi aspek sebagaimana ditampilkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Aspek Persepsi Publik yang diukur

No.	Deskripsi
1.	Persyaratan Pelayanan
2.	Prosedur Pelayanan
3.	Kecepatan Pelayanan
4.	Kewajaran Biaya Pelayanan
5.	Kesesuaian Produk Pelayanan
6.	Kompetensi / kemampuan Petugas Pelayanan
7.	Kesopanan dan Keramahan Petugas Pelayanan
8.	Kualitas Sarana dan Prasarana
9.	Penanganan dan Pengaduan Pengguna Layanan

Responden diminta untuk melakukan penilaian terhadap kuisisioner berdasarkan skala Lickert, dengan nilai sebagaimana ditampilkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Skala Penilaian Responden terhadap Pelayanan

Nilai Skala	Pengertian
1	Tidak Baik
2	Kurang Baik
3	Baik
4	Sangat Baik

C. Hasil Survey

Survey Kepuasan Masyarakat yang dilakukan di Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Ambon diikuti oleh semua stakeholder yang memiliki kepentingan dalam pelayanan publik yang dilakukan oleh BPPP Ambon. Responden sebanyak 27 orang. Adapun hasil dari perhitungan pengolahan indeks kepuasan masyarakat per responden dan per unsur pelayanan dapat dilihat pada tabel berikut (Perhitungan terlampir)

Tabel 8. Nama Kegiatan dan Nilai SKM

No.	Tanggal dilaksanakannya SKM	Nilai SKM
1.	Januari s.d Maret 2021	85,90

Keterangan :

Mutu Pelayanan :

A (Sangat Baik) = 81,26 – 100

B (Baik) = 62,51 – 81.25

C (Kurang Baik) = 43,76 – 62, 50

D (Tidak Baik) = 25,00 – 43,75

III. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan Permen KP No.33/PERMEN-KP/2017, terdapat 3 (tiga) jenis pelayanan di lingkup BRSDM KP yang merupakan unit Pelayanan Publik yaitu Pelatihan ANKAPIN/ATKAPIN, Pelatihan *Basic Safety Training*, dan Pengujian Laboratorium maka BPPP Ambon memiliki 1 (satu) jenis pelayanan publik yaitu Pelatihan BST.
2. Unit BST BPPP Ambon telah melakukan layanan kepada berbagai stakeholder antara lain, SUPM (Guru dan Siswa), PSDKP Ambon, PPN Ambon, ABK BUMN Perikanan, dan ABK Kapal Ikan.
3. Survey Kepuasan Masyarakat di era pandemic COVID-19 ini menggunakan kuisisioner online yang link nya dibagikan kepada stakeholder yang memiliki kepentingan dalam pelayanan publik yang dilakukan oleh BPPP Ambon
4. Dari 27 responden yang mengisi kuisisioner secara online, perhitungan pengolahan indeks kepuasan masyarakat per responden dan per unsur pelayanan diperoleh nilai rata-rata **85,90** dan masuk dalam kategori **A** yaitu **Sangat Baik**.
5. Sebagian besar Pelayanan Publik Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Ambon telah mampu memenuhi kebutuhan Responden dan penilain responden terhadap pelayanan yang diberikan menunjukkan bahwa responden puas dengan pelayanan yang ada.

B. Saran

1. Lebih meningkatkan SDM Pelatih dengan cara mengikuti pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan kompetensi pelatih untuk pelatihan BST.
2. Lebih meningkatkan atau lebih aktif dalam melakukan promosi BST milik BPPP Ambon sehingga target peserta bisa tercapai.
3. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Ambon Triwulan I Tahun 2021 masuk pada kategori Sangat Baik, maka sebaiknya perlu dipertahankan.

LAMPIRAN